

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi ini melalui meminimum metode penelitian Deskriptif. Menurut Notoatmojdo (2018), studi deskriptif ialah penelitian yang dilakukan dalam mendeskripsikan sebuah peristiwa yang terjadi di masyarakat. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan pendekatan mendeskripsikan pengetahuan remaja putri mengenai tablet Fe. Rancangan studi ini melalui penggunaan metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian yang mengumpulkan data dari periode tertentu dan sekaligus mengkaji dinamika antara faktor risiko dan dampaknya

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Donggo Kota Bima Provinsi NTB

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan 07 Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi ialah semua elemen yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Elemen hunian adalah keseluruhan objek terukur yang menjadi unit kajian. Populasi pada studi ini ialah remaja putri kelas XI di SMK N 1 Donggo Kota Bima yang berjumlah 55 responden. Kelas XI dipilih sebagai populasi karena lebih banyak Siswa Putri Kelas XI dibanding dengan kelas X dan Kelas XII.

2. Sample

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2013), apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 orang responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total sampling, yaitu semua anggota populasi di ambil sebagai sampel dengan jumlah 55 orang.

a. Kriteria Inklusi :

1. Remaja Putri Kelas XI
2. Bersedia Menjadi Respondem

b. Kriteria Eksklusif

1. Remaja Putri yang tidak hadir pada saat pelaksanaan Penelitian

D. Definisi Operasional

Notoatmodjo (2018) menyatakan definisi operasional bertujuan dalam menggambarkan ruang lingkup atau pemahaman tentang variabel yang diamatinya atau dipelajari dan guna memandu pengukuran atau pengamatan dan pengembangan instrumen untuk variabel itu.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Mengenai tablet tambah darah meliputi:	Pengertian tablet Fe	Kuesioner pengetahuan tablet Fe.	Kriteria Baik apabila jumlah skornya 76%- 100% (15-19)	Ordinal
Manfaat tablet Fe		Dengan jumlah soal 19	Cukup apabila jumlah skornya 56%- 75% (10-14) Kurang apabila jumlah	

	Cara meminum tablet Fe	pertanyaan, dengan 11 pertanyaan	skornya	
	Efek samping tablet Fe	positif dan 8 pertanyaan		
	Makanan yang mengandung zat besi.	negatif. Skor pertanyaan positif jika benar 1, salah 0. Skor untuk pertanyaan negatif apabila benar 0 dan salah 1.		
Sub Variabel Pengetahuan remaja putri tentang pengertian tablet tambah darah	Hal-hal yang dipahami remaja putri tentang pengertian tablet tambah dara	Kuesioner Jumlah soal 2. Pada nomor 1, 2.	Jumlah skor 2 Kriteria: Baik apabila jumlahnya 76%-100% Cukup apabila jumlah skor 56%-75% Kurang apabila jumlah skornya <56%	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang manfaat tablet tambah darah	Hal-hal yang dipahami remaja putri akan manfaat tablet tambah darah	Jumlah soal 5. Pada nomor 3, 4, 5, 6, 7.	Jumlah skor 5 Kriteria: Baik apabila jumlahnya 76%-100% Cukup apabila jumlah skor 56%-75% Kurang apabila jumlah skornya <56%	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang cara meminum tablet tambah darah	Semua yang dipahami remaja putri mengenai cara meminum tablet tambah darah	Jumlah soal 3. Pada nomor 8, 9, 10	Jumlah skor 3 Kriteria: Baik apabila jumlahnya 76%-100% Cukup apabila jumlah skor 56%-75% Kurang apabila jumlah skornya <56%	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang efek samping tablet tambah darah		Jumlah soal 5. Pada nomor 8, 9, 10	Jumlah skor 4 Kriteria: Baik apabila jumlahnya 76%-100% Cukup apabila jumlah skor 56%-75% Kurang apabila jumlah skornya <56%	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang efek samping tablet tambah darah		Jumlah soal 5. Pada nomor 8, 9, 10	Jumlah skor 5 Kriteria: Baik apabila jumlahnya 76%-100% Cukup apabila jumlah skor 56%-75%	Ordinal
		Jumlah soal		

Pengetahuan remaja putri tentang makanan yang mengandung zat bes	Segala yang remaja mengenai samping tambah darah	Sesuatu dipahami putri efek tablet	4. Pada nomor 11, 12, 13, 14.	Kurang apabila skornya <56%	jumlah	Ordinal
	Semua hal yang dipahamu remaja putri mengenai makanan yang mengandung zat besi					

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

2. Instrumen Penelitian

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

Sugiono (2019), menyatakan instrumen penelitian ialah sebuah alat yang dipergunakan dalam menganalisa peristiwa alam dan sosial yang sedang dipelajari. Instrumen yang dipergunakan ialah angket yang disusun oleh peneliti sendiri, dimana dipilih jawaban yang benar dan salah, untuk pertanyaan positif mendapat nilai 1 dan pada item yang salah

mendapat nilai 0. Apabila item yang tidak disukai benar, mendapat nilai 0 dan soal yang salah mendapat nilai 1. Kuesioner yang digunakan pada studi ini mengangkat dari kuesioner penelitian sebelumnya yaitu dari penelitian Fadelina (2021) berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi di Desa Lawatan RW 04” yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas mendapatkan hasil koefisien korelasi $r = 0,361$ dengan responden sebanyak 30 orang. Hasil pertanyaan dianggapnya valid jika nilai r hitungannya $> r$ tabel (Riwidikdo, 2013).). Pengujian validitas melalui SPSS 22 didapatkan hasil bahwasanya dari 24 butir pertanyaan hanya 19 butir pertanyaan yang tidak masuk dalam kriteria validitas dan 5 butir pertanyaan tidak masuk dalam kriteria validitas, peneliti hanya meminimum butir soal pertanyaan yang valid untuk penelitian.

Uji reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach dianggapnya reliabel apabila mempunyai alpha minimum 0,6 (Riwidikdo, 2013). Pada 24 item pertanyaan didapatkan hasil koefisien 0,725. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner reliabel.

3. Teknik Pengumpulan Data

Studi ini melalui meminimum jenis data primer dalam teknik pengumpulan data. Data primer secara langsung didapatkan dari kuesioner tentang pengetahuan remaja putri tentang tablet besi. Pengumpulan data dilaksanakan melalui tahapan di bawah:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin dan meminta surat pengantar penelitian ke lokasi penelitian yang dituju kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah di SMK N 1 Donggo Kota Bima dalam melakukan penelitian di SMK N 1 Donggo Kota Bima.

- c. Proses penelitian dibantu 2 rekan teman dengan pendidikan terakhir Strata 1 yang sebelumnya sudah disamakan persepsi mengenai kuesioner pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, yang tugasnya membantu membagikan kuesioner.
- d. Peneliti menjelaskan maksud serta tujuan penelitian.
- e. Lalu, peneliti memberi informed consent terhadap responden yang ingin berpartisipasi secara sukarela dan meminta mereka menyetujui lembaran persetujuan.
- f. Dalam pengisian kuesioner, peneliti mengikuti responden sehingga responden dapat membantu jika terdapat kendala dan responden dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan sempurna.
- g. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya
- h. Bulan Juni peneliti melaksanakan studi di SMK N 1 Donggo Kota Bima sebanyak 55 responden.
- i. Jika seluruh pertanyaan kuesioner telah terjawab secara lengkap, responden bisa menyerahkan kembali lembaran kuesioner yang sudah dijawabnya kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapannya.
- j. Kuesioner yang sudah di isi, lalu melakukan pengolahan data

4. Etika Penelitian

a) *Informed Consent*

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri

mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden

b) *Anonimity* (tanpa nama)

Permasalahan etika kebidanan ialah sebuah isu yang menjamin dalam mempergunakan subjek penelitian dengan mencantumkan atau tidak sebuah nama responden dalam lembaran pendataan atau temuan penelitian yang disampaikan (Hidayat, 2014). Agar kerahasiaan responden terjamin, ia tidak menuliskan nama mereka, tetapi hanya menulis inisial mereka pada lembaran kuesioner.

c) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Permasalahan ini ialah sebuah persoalan etika melalui menjamin sebuah kerahasiaan hasil penelitian, baik data dan persoalan lainnya. Seluruh informasi yang sudah terkumpulkan dijaga akan kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kumpulan data tertentu yang dilaporkannya dalam hasil studi (Hidayat, 2014). Dalam studi ini, peneliti menjaga kerahasiannya hasil pengumpulan data dan meminumnya hanya untuk kepentingan penelitian.

F. Pengolahan Data

1. Editing

Editing ialah usaha dalam memeriksa ulang keakuratan informasi yang didapatkan. Editing bisa dilaksanakan dalam tahapan pengumpulan data maupun sesudahnya (Hidayat, 2016). Sebelum mengolah data, data terlebih dahulu harus diedit, dibaca kembali dan diperbaiki jika terjadi ambiguitas. Terdapat sejumlah hal yang harus di pahami saat editing yakni informasi yang lengkap, tulisan jelas, enak dibaca, semua enak dibaca, bisa dimengerti, semua informasi konsisten.

Sesudah memperoleh data penelitian dalam studi ini. Peneliti melakukan double

checking, dan jika terdapat hal yang harus dilakukan perbaikan mengenai keutuhan data, maka dilakukan peninjauan kembali. Lalu tulisannya jelas atau tidak mengerti, dan seluruh bacaan bisa dimengerti seluruh data cukup konsisten maupun tidak.

2. Scoring

Data yang dipergunakan pada studi ini ialah data primer. Pada data sebelumnya, informasi yang secara langsung didapatkan melalui sumbernya diamati dan dicatat. (Notoatmodjo, 2014). Data primer pada studi ini ialah data pengetahuan remaja putri mengenai tablet tambah darah yang di dapat dari pengisian responden.

Scoring ialah proses pemberian skor terhadap tanggapan responden dengan cara mengkategorikan berdasarkan pendapat responden. Skoring dihitung melalui meminimum skala Likert, dan pengukurannya ialah. (Ridwan, 2015).

Jawaban pertanyaan positif memperoleh nilai:

- 1) Benar : diberi skor 1
- 2) Salah : diberi skor 0

Sedangkan nilai jawaban untuk pertanyaan negatif :

- 1) Benar : diberi skor 0
- 2) Salah : diberi skor 1

3. Coding

Coding ialah penyandian data nominal dan ordinal, kode berupa angka/bilangan/nomer, bukan simbol, dikarenakan hanya angka yang bisa diolahnya secara statistik melalui bebatasan komputer. (Sulistyaningsih, 2011).

Kode untuk pengetahuan responden ialah :

Kode 1 = Salah

Kode 2 = Benar

4. Entry data

Entri data ialah proses penginputan data ke dalam program pengolahan data, lalu menganalisa data melalui sebuah program pengolah data yakni program statistik. Dalam pengolahan data peneliti melalui meminimum software SPSS. Sesudah melaksanakan pengkodean, peneliti menginput data ke dalam program pengolah data statistik.

5. *Cleaning*

Cleaning ialah sebuah aktifitas membersihkan semua data agar terhindar dari kesalahan sebelum dilaksanakan analisa data. Peneliti memeriksa ulang semua proses dari pengkodean serta menjamin bahwasanya data yang input sudah sesuai sehingga analisa data bisa dilaksanakan

G. Analisis Data

Analisis univariat berfungsi untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap karakteristik variabel penelitian. Umumnya pada analisa univariat hanya memperoleh distribusi dan persentase dari sertiap variabel (Notoatmodjo, 2018)

$$\text{Rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase subjek pada kategori

x = skor yang di peroleh

n = Jumlah soal